

## 1. LATAR BELAKANG

Parodi merupakan sebuah karya yang dibuat untuk mengimitasi serta memberi komentar terhadap sebuah karya yang sudah ada melalui sindiran. Menurut Dentith (2002), parodi merupakan praktik budaya yang menyediakan tiruan yang bersifat polemik dari praktik budaya lain. Parodi bisa diterapkan pada berbagai bentuk karya seni, baik musik, karya tulis, ilustrasi, serta film. Berbagai film telah menggunakan parodi sebagai medium untuk menyampaikan pesan akan penonton yang sudah ditentukan oleh sutradara, baik sebagai unsur komedi maupun kritik terhadap hal yang mana telah dibuat parodinya. Salah satu unsur dari film yang tersedia sebagai medium untuk parodi adalah karakter.

Perancangan karakter yang akan dilaksanakan oleh penulis akan dilakukan untuk film pendek Public Service Announcement (PSA). PSA yang akan dirancang penulis dibuat dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya dari merokok. Maka dari itu diperlukan efektivitas tinggi dalam pengantaran pesan, yang mana adalah tujuan penulis dalam merancang film pendek "This Is Where The Flavor Is". Pesan yang tercapai dan teringat oleh penonton adalah kriteria dari PSA yang sukses memenuhi fungsinya.

Penulis akan merancang karakter utama dalam film pendek dimana parodi akan diterapkan kepada karakter utama untuk membantu mencapai fungsi tersebut. Hutcheon (1986) menyatakan bahwa parodi adalah imitasi. Sementara Vygotsky (1978) menyatakan bahwa manusia tidak bisa belajar maupun berfungsi dengan benar tanpa adanya imitasi. Penggunaan parodi yang akan diterapkan oleh penulis dalam "This Is Where The Flavor Is" akan membantu dalam pengantaran pesan dari film kepada penonton. Maka dari itu penulis ingin membahas penerapan parodi terhadap karakter utama dalam film pendek "This Is Where The Flavor Is".

Rumusan masalah dari perancangan ini yaitu bagaimana penerapan parodi pada perancangan karakter utama dalam film pendek PSA "This Is Where The Flavor Is"? Penulis akan menerapkan lingkup batasan masalah untuk perancangan ini pada tiga hal. Empat hal ini yaitu parodi yang diterapkan adalah parodi yang

melakukan imitasi secara satir, perancangan karakter hanya karakter utama dari film, PSA yang akan dirancang adalah PSA anti-merokok, dan karakter yang dirancang akan bertumpu hanya pada subjek yang diparodikan oleh penulis.